

**PENGARUH METODE BERNYANYI ‘PESAIR’
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
SIKLUS AIR KELAS 5 DI SDN SUKORAME 2 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

pada prodi PGSD



Oleh :

Kharisma Ismu Amalia

NPM: 2014060293

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK
INDONESIA UN PGRI KEDIRI
2024**

Skripsi oleh :

Kharisma Ismu Amalia

NPM: 2014060293

Judul :

**PENGARUH METODE BERNYANYI 'PESAIR' TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SIKLUS AIR
KELAS 5 DI SDN SUKORAME 2 KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 17 Juli 2024

Pembimbing I



Novi Nitva Santi, S.Pd., M.Psi
NIDN. 0714118403

Pembimbing II



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd
NIDN. 0006096801

Skripsi oleh :

Kharisma Ismu Amalia

NPM: 2014060293

Judul :

**PENGARUH METODE BERNYANYI 'PESAIR' TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SIKLUS AIR
KELAS 5 DI SDN SUKORAME 2 KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 17 Juli 2024

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Novi Nitya Santi, S.Pd.,M.Psi

2. Penguji I : Muhamad Basori, S.Pd.I.,M.Pd

3. Penguji II : Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIP. 196908245 1994 03 100

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Kharisma Ismu Amalia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir : Tulungagung, 24 Juni 2002
NPM : 2014060293
Fak/Jur./Prodi : FKIP/ S1 PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Kediri, 17 Juli 2024
Yang menyatakan



Kharisma Ismu Amalia
NPM: 2014060293

Motto :

Kerja keras ada di balik mimpi yang besar
Iringi kerja keras itu dengan untaian doa pada sang pencipta
Karena tidak ada satu pun dapat terjadi
Kecuali atas kehendak dan ridha-Nya.

Kupersembahkan karya ini untuk :

1. Rasa syukur kepada Allah SWT, atas taburan cinta dan kasih yang telah memberikanku kekuatan, memperkenalkan rasa cinta dan membekali ilmu yang insyaallah bermanfaat. Atas segala karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi saya dapat terselesaikan dengan lancar dan baik.
2. Cinta pertama dan pintu surgaku yaitu **Bapak muhawan** dan **Ibu istingadah**. Terimakasih yang tak terhingga atas semua pengorbanan dan rasa tulus kasihmu padaku. Beliau yang mengusahakan Pendidikan yang terbaik untuk anaknya hingga akhirnya pengorbanan beliau berdua sebentar lagi akan membuahkan hasil. Terimakasih atas doa yang sangat berarti bagiku, hingga gelar sarjana ini aku persembahkan untuk beliau berdua.
3. Kepada saudara perempuan ku **Mbak feti nur'aini**, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan dari awal masuk kuliah hingga lulus saat ini. Terimakasih telah memberikan dukungan serta menghibur agar kuat dalam menyelesaikan Pendidikan hingga bisa sarjana.
4. Untuk **teman-teman Angkatan 2020**, khususnya prodi PGSD yang tak mampu untuk ku tulis satu persatu. Terimakasih atas kebersamaan dari maba hingga bisa merasakan wisuda Bersama. Doaku untuk kalian semua semoga sukses dan dimanapun selalu dalam lindungan tuhan.

5. Kepada **kharisma ismu amalia**, ya itu saya sendiri. Terimakasih telah berjuang untuk menjadi lebih baik lagi, berani bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga ilmu yang didapat menjadi bermanfaat untuk diri sendiri dan banyak orang.

ABSTRAK

Kharisma Ismu Amalia : Pengaruh Metode Bernyanyi ‘Pesair’ Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Siklus Air Kelas 5 di SDN Sukorame 2 Kediri, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2024.

Kata kunci: Metode Bernyanyi (pesair), Hasil Belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi yang menunjukkan sebagian besar, bahwa guru masih menggunakan metode secara umum yang digunakan saat melakukan proses pembelajaran. Pada dasarnya penggunaan metode pembelajaran sangatlah penting terutama untuk hasil belajar siswa. Oleh karena itu guru dituntut untuk bisa menggunakan metode pembelajaran yang yang bervariasi, salah satunya yaitu metode bernyanyi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana hasil belajar siswa kelas 5 pada materi siklus air tanpa menggunakan metode bernyanyi ‘pesair’ di SDN Sukorame 2 Kediri?, 2) Bagaimana hasil belajar siswa kelas 5 pada materi siklus air dengan menggunakan metode bernyanyi ‘pesair’ di SDN Sukorame 2 Kediri ?, 3) Bagaimana pengaruh hasil belajar siswa kelas 5 pada materi siklus air tanpa menggunakan metode bernyanyi ‘pesair’ dengan menggunakan metode bernyanyi ‘pesair’ di SDN Sukorame 2 Kediri ?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Selanjutnya penelitian ini menggunakan desain *nonequivalent control group design*. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V-A dan V-B dengan jumlah 56 siswa. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang akan di pilih tanpa penempatan acak. Selanjutnya penelitian ini menggunakan instrument berupa observasi, kisikisi soal berdasarkan kurikulum merdeka dan soal **pretest posttest**.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh metode bernyanyi ‘pesair’ terhadap hasil belajar siswa pada materi siklus air kelas 5 di SDN Sukorame 2 Kediri yaitu hasil belajar siswa kelas 5 materi siklus air tanpa menggunakan metode bernyanyi (pesair) mendapat nilai (2-tailed) 0,00 dengan taraf signifikansi 0,05. Yang artinya ada hasil belajar siswa kelas 5 materi siklus air tanpa menggunakan metode bernyanyi, meskipun hasil nilai post-test kelas kontrol masih belum memenuhi kriteria. Untuk hasil belajar siswa kelas 5 materi siklus air dengan menggunakan metode bernyanyi ‘pesair’ mendapat nilai (2-tailed) 0,00 dengan taraf signifikansi 0,05.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada pengaruh metode bernyanyi ‘pesair’ terhadap hasil belajar siswa kelas 5 pada materi siklus air di SDN Sukorame 2 Kediri

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul **“PENGARUH METODE BERNYANYI ‘PESAIR’ TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SIKLUS AIR KELAS 5 DI SDN SUKORAME 2 KEDIRI”** ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada program studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih serta penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku dekan FKIP UN PGRI Kediri
3. Bagus Amirul Mukmin, S.Pd, M.Pd, selaku kaprodi Pendidikan guru sekolah dasar
4. Novi Nitya Santi, S.Pd.,M.Psi. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan kritik serta saran agar mendapat hasil yang memuaskan.
5. Dr. Mumun Nurmilawati,M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan kritik serta saran agar mendapat hasil yang maksimal.
6. Muhamad Basori,S.Pd.I.,M.Pd selaku penguji saat sidang skripsi yang telah memberikan kritik serta saran untuk dapat memperbaiki hasil skripsi menjadi lebih baik.

7. Bapak Ibu dosen di fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang insyaallah bermanfaat kelak.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia Pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra yang luas.

Kediri, 17 Juli 2024



Kharisma Ismu Amalia
NPM: 2014060293

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. latar belakang masalah	1
B. identifikasi masalah	4
C. pembatasan masalah	4
D. rumusan masalah	5
E. tujuan penelitian	5
F. kegunaan penelitian	6
BAB II.....	7
KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	7
A. KAJIAN TEORI	7
1. pengertian belajar	7
2. metode pembelajaran	7
3. metode bernyanyi	10

4. kelebihan serta kekurangan pada metode bernyanyi.....	12
5. Langkah-langkah dalam metode bernyanyi	14
6. hasil belajar	14
7. pembelajaran IPAS.....	15
8. materi siklus air	18
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	20
C. kerangka berfikir	22
D. HIPOTESIS.....	24
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN	25
A. Identifikasi variabel penelitian	25
1. Identifikasi variabel penelitian	25
2. Definisi operasional.....	25
B. pendekatan dan Teknik penelitian	26
1. Pendekatan penelitian	26
2. Teknik penelitian	26
C. lokasi serta waktu penelitian	27
1. lokasi penelitian	27
2. waktu penelitian	27
D. populasi dan sampel (subyek dan obyek penelitian)	27
1. populasi	27
2. sampel	28
E. Instrumen penelitian	28
1. pengembangan instrument	28
2. validitas, reabilitas instrument	30

F. Teknik pengumpulan data.....	37
1. sumber dan Langkah-langkah pengumpulan data	37
G. Teknik analisis data.....	38
1. uji prasyarat	38
2. uji hipotesis-t statistic	39
BAB IV.....	41
HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Data variabel	41
1. deskripsi data variabel bebas	41
2. deskripsi data variabel terikat	41
B. Analisi data.....	43
1. prosedur analisis data	43
2. hasil analisis data	50
3. interpretasi hasil analisis data	51
C. Pengujian hipotesis.....	53
D. Pembahasan.....	54
BAB V.....	57
PENUTUP	57
A. KESIMPULAN	57
B. IMPLIKASI	58
C. SARAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 desain <i>nonequivalent control group design</i>	27
Tabel 3.2 jumlah sampel kelas 5-A dan kelas 5-B.....	28
Tabel 3.3 kisi-kisi soal pre-test post-test.....	29
Tabel 3.4 hasil uji validitas soal.....	31
Tabel 3.5 hasil uji reabilitas soal.....	32
Tabel 3.6 data analisis tingkat kesukaran.....	34
Tabel 3.7 data analisis uji daya pembeda.....	36
Tabel 4.1 hasil nilai kelas eksperimen	41
Tabel 4.2 hasil nilai kelas kontrol	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 skema kerangka berfikir	23
Gambar 4.1 hasil uji normalitas	44
Gambar 4.3 hasil uji homogenitas.....	45
Gambar 4.4 analisis hasil <i>uji paired samples test</i> kelas kontrol	47
Gambar 4.5 analisis hasil <i>uji paired samples test</i> kelas eksperimen	48
Gambar 4.6 analisis hasil uji <i>independent samples test</i>	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrument Penelitian	65
Lampiran 2 Instrumen penelitian	78
Lampiran 3 Tabulasi data hasil penelitian	107
Lampiran 4 Surat izin penelitian	111
Lampiran 5 Surat keterangan telah melakukan penelitian	112
Lampiran 6 Dokumentasi saat proses penelitian.....	113
Lampiran 7 lembar pengajuan judul.....	114
Lampiran 8 berita acara bimbingan	116
Lampiran 9 surat keterangan bebas plagiasi.....	118

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya sistematis untuk menciptakan lingkungan dimana orang belajar secara aktif guna untuk meningkatkan potensi pada diri sendiri (Pristiwanti, et al., 2022) . Ilmu Pendidikan adalah suatu bangunan pengetahuan yang mencakup aspek-aspek secara kuantitatif maupun objektif dari suatu proses pembelajaran. Pendidikan juga merupakan suatu hal yang dapat mewarisi nilai dan sebagai penolong serta penuntun dalam menjalani kehidupan. Tak bisa dibayangkan jika sekarang tidak ada pendidikan, mungkin akan terpuruk dan bisa jadi kualitas kehidupan akan rendah. pendidikan juga berfungsi sebagai pengembangan kemampuan juga untuk membangun karakter peradaban bangsa sehingga bisa meningkatkan kehidupan bangsa dan berguna untuk meningkatkan potensi siswa. Secara umum di masyarakat dikenal sebagai *education* bahkan banyak yang kurang tepat dalam mengartikannya, sehingga sekarang banyak sekali pengertian pendidikan itu hanya sebatas sebagai pengajaran saja. Padahal Pendidikan itu memiliki pengertian yang luas sekali. Akibat dari sempitnya pengenalan tentang pendidikan menjadikan makna yang dikenal hanya sebatas hakikat saja dan juga bagaimana dari proses pengajaran itu sendiri. Pada pendidikan tentu perlu adanya suatu proses pembelajaran yang efektif serta seorang pendidik yang harus ikut andil.

Jadi pada proses pendidikan, guru merupakan seorang profesional yang mengemban tugas mengajar, membimbing, mengajarkan serta serta mengevaluasi hasil yang telah di dapat dari adanya proses pembelajaran. Agar guru dapat melaksanakan tugasnya maka harus menguasai kemampuan dan keahliannya. Sekarang guru dituntut agar dapat menguasai materi sehingga mampu untuk menyajikan pembelajaran dengan baik. Setiap peserta didik berhak untuk mendapatkan sarana serta prasarana

dalam mendapatkan ilmu pengetahuan, kelak agar mereka bisa aktif ikut mengembangkan sesuai zaman dan dapat menyesuaikan kepribadian diri dengan dari adanya perubahan pada lingkungan yang ada. Siswa akan dapat belajar dengan efektif jika apa yang ia pelajari dapat mereka pahami. Belajar merupakan sangkutan terhadap yang harus dikerjakan oleh siswa-siswi, maka dari itu pentingnya ada sebuah inisiatif yang datang sendiri dari siswa. Jadi, Guru sebagai pengasuh serta pembimbing yang harus bisa mengendalikan perahu tersebut, tetapi tenaga untuk menggerakkan perahu tersebut tetap berasal dari siswa-siswi itu sendiri.

Definisi gaya belajar yaitu sebagai satuan bagaimana cara seseorang itu menggunakan alat maupun strategi yang biasanya disukai agar dapat memperoleh suatu pengetahuan, keterampilan maupun proses dari informasi yang telah ada (Asriyanti dan Janah 2013). gaya belajar itu merupakan adanya kecenderungan yang dapat dijadikan suatu petunjuk terhadap sikap maupun tingkah laku dalam pembelajaran. Pada suatu pendidikan sangatlah diperlukan, guna supaya siswa dapat mudah untuk faham akan suatu materi setelah dijelaskan. Saat ini banyak sekali gaya dari pembelajaran hanyalah berupa membaca buku atau guru hanya sekedar menjelaskan saja. Padahal gaya pada pembelajaran itu sangat penting untuk menunjang semangat siswa selama proses pembelajaran dan juga mendorong mereka agar terus melakukan kegiatan belajar. Apalagi di pembelajaran materi IPAS yang cenderung banyak melakukan pembelajaran dengan praktik maupun teori hafalan, maka perlu sekali penggunaan gaya belajar yang mudah dipahami oleh siswa. Contoh seperti gaya belajar yang divariasikan bernyanyi dengan menggunakan teori IPAS tentang siklus air.

Mata pelajaran IPAS adalah mata pelajaran yang memiliki peran sangat penting dalam sebuah pendidikan, terutama dalam pembentukan peserta didik yang berkualitas seperti orang yang kreatif, kritis dan juga logis (Wijayanti, & Ekantini, 2023). Namun tak jarang juga banyak yang menganggap bahwa selama ini mata pelajaran IPAS masih cenderung sulit

menurut Sebagian siswa, dimulai dari jenjang yang masih dasar hingga sekolah selanjutnya. Karena banyak siswa yang kurang memahami proses pembelajaran IPAS dan tidak mampu meningkatkan kemampuan mereka. Banyak pada proses pembelajaran IPAS ini berlangsung di dalam kelas saja dan siswa hanya diarahkan untuk menghafal informasi materi dan dipaksa agar dapat memahami informasi yang telah di jelaskan. Maka dari itu perlu adanya suatu pembaharuan supaya peserta didik menjadi semangat lagi dalam kegiatan belajar yang mereka ikuti. Biasanya untuk tingkat sekolah dasar lebih banyak variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Contohnya seperti penggunaan pada metode bernyanyi. Anak-anak umumnya sangat menyukai bernyanyi, terutama anak-anak yang masih di jenjang sekolah dasar. Akibatnya jika anak-anak bernyanyi dan menirukan suara guru secara bersama-sama didepan kelas, maka mereka akan cenderung senang denga napa yang telah mereka pelajari. Kegiatan bernyanyi untuk anak berfungsi sebagai aktivitas yang dapat digunakan untuk bernyanyi sekaligus belajar, hingga dapat memberikan sebuah kepuasan, kegembiraan, maupun kebahagiaan dalam suatu penyampaian pesan/aktivitas pembelajaran. Pendidik dapat memilah lagu apa yang sesuai untuk digunakan dalam materi pembelajaran di masa mendatang. Selain itu denganadanya bernyanyi maka akan lebih menguatkan anak dalam mempelajari materi pembelajaran di masa mendatang. sebuah nyayian untuk anak yaitu sebuah nyanyian yang di dalamnya menyajikan tema yang di ajarkan. Metode dalam sebuah pembelajaran memiliki arti yaitu cara yang berguna dalam mengimplementasikan sebuah susunan yang dibuat agar menjadi nyata serta menjadi ringkas dalam sebuah pembelajaran (Afandi,. Et al, 2013). Maka dari itu metode bernyanyi bertujuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan setelah pengajaran berakhir. Metode ini merupakan sebuah metode yang cukup simpel, namun bisa membangkitkan semangat peserta didik jika seorang pendidik dapat menerapkannya dengan baik. Metode ini akan dikembangkan saat mata pelajaran yang menekankan

sebuah teori, dari teori tersebutlah akan dijadikan suatu metode bernyanyi yang berharap dapat membuat peserta didik mudah untuk memahami.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut perlu adanya penelitian tentang metode pembelajaran dengan bernyanyi. agar dengan adanya penelitian metode ini kita dapat mengetahui bahwa penggunaan metode bernyanyi juga efektif dilakukan saat penyampaian materi pembelajaran, sehingga, metode ini memudahkan siswa untuk memahami materi. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Pengaruh metode bernyanyi ‘pesair’ terhadap hasil belajar siswa pada materi siklus air kelas 5 di SDN Sukorame 2”.

B. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang, penulis mengidentifikasi beberapa masalah diantaranya yaitu :

1. Terbukti guru belum terampil dalam mengemas suatu materi pembelajaran agar lebih kreatif, efektif dan menyenangkan.
2. Kebanyakan pendidik hanya sebatas menyuruh siswa untuk membaca bahan ajar atau buku pada saat proses sesi belajar mengajar.
3. Kebanyakan pendidik masih menggunakan metode dengan menjelaskan (ceramah/konvensional) sehingga pendidik tidak memvariasikan metode pembelajaran seperti penggunaan metode bernyanyi.
4. Siswa kurang mampu dalam mengingat serta menghafal materi pembelajaran yang telah diberikan oleh pendidik saat berlangsungnya proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Penulis membuat limitasi masalah pada penelitian ini agar lebih mudah bagi peneliti dalam menyusun dan membuat pokok pembahasan yang jelas. Berikut Batasan masalah pada penelitian :

1. Hasil belajar di SDN Sukorame 2 dikatakan baik apabila dapat memenuhi KKTP yang telah di tentukan pada kurikulum merdeka yaitu 75.
2. Penggunaan metode bernyanyi pesair pada saat materi siklus air.
3. Penggunaan metode bernyanyi pesair untuk mengukur hasil dari belajar siswa.
4. Metode bernyanyi dilakukan saat *treatment* sebelum dan sesudah pelaksanaan *pretest* dan *posttest*.

D. Rumusan Masalah

Peneliti akan merumuskan masalah berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah. Berikut rumusan masalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas 5 pada materi siklus air tanpa menggunakan metode bernyanyi 'pesair' di SDN Sukorame 2 Kediri?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas 5 pada materi siklus air dengan menggunakan metode bernyanyi 'pesair' di SDN Sukorame 2 Kediri ?
3. Bagaimana pengaruh hasil belajar siswa kelas 5 pada materi siklus air dengan menggunakan metode bernyanyi 'pesair' di SDN Sukorame 2 Kediri ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas 5 pada materi siklus air tanpa menggunakan metode bernyanyi 'pesair' di SDN Sukorame 2 Kediri
2. Mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas 5 pada materi siklus air dengan menggunakan metode bernyanyi 'pesair' di SDN Sukorame 2 Kediri
3. Mengetahui pengaruh hasil belajar siswa kelas 5 pada materi siklus air dengan menggunakan metode bernyanyi 'pesair' di SDN Sukorame 2 Kediri.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menjadikan peserta didik semangat serta aktif lagi serta kreatif saat ikut sesi pembelajaran materi siklus air.
2. Dengan menggunakan metode bernyanyi 'pesair' pada materi siklus air, guru akan menjadi lebih kreatif dan mempunyai variasi dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran. diharapkan metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama yang berkaitan dengan materi siklus air.
3. Kedepannya pihak sekolah dapat mempertimbangkan untuk menggunakan metode bernyanyi pesair pada materi siklus air tersebut.
4. Pada metode bernyanyi ini diharapkan pada orang tua juga dapat menuntun anaknya belajar menggunakan metode tersebut, sehingga anak akan semangat dalam belajar dan bisa mencapai hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. *Semarang: Unissula, 16*.
- Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. *Semarang: Unissula, 16*.
- Apriyanti, H. (2023). Penyusunan perencanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka. *Education Journal: Journal Educational Research and Development, 7*(1), 15-19.
- Asriyanti, F. D., & Janah, L. A. (2018). Analisis gaya belajar ditinjau dari hasil belajar siswa. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan, 3*(2), 183-187.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and development, 8*(2), 468-468.
- Ferdinni, H. (2020). *Pengaruh metode bernyanyi terhadap hasil belajar peserta didik kelas III A pada pembelajaran matematika (perkalian) di MI Al-Mursyidiyyah. Skripsi*. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah. Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan.
- Indonesia, K. K. N. (2015). Paradigma Capaian Pembelajaran. *Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia*.
- Laksmi, N. L. P. A., & Suniasih, N. W. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran E-Comic Berbasis Problem Based Learning Materi Siklus Air pada Muatan IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran, 5*(1), 56-64.
- Lolang, E. (2014). Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 3*(3), 685-695.
- Marwa, N. W. S., Usman, H., & Qodriani, B. (2023). Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran Ipas Pada Kurikulum Merdeka. *METODIK DIDAKTIK: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An, 18*(2), 54-65.
- Matondang, Z. (2009). Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian. *Jurnal tabularasa, 6*(1), 87-97.

- Munira. (2021). *Pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di SDN tanetea kabupaten gowa. Skripsi.* Makassar. UIN Alauddin Makassar. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- NURMILAWATI, M. (2016). Profil Hasil Belajar Mata Kuliah Laboratorium IPA Mahasiswa Program Studi PGSD di UN PGRI Kediri Beserta Kendala Pembelajarannya. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi* (Vol. 2, No. 1).
- Novita, S. (2023). *Pengaruh metode bernyanyi terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika MI ma'arif 18 trimurjo. Skripsi.* Metro. IAIN Metro. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Naif, M. M., & Watini, S. (2022). Implementasi Metode Bernyanyi Asyik, dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak pada TK MGR. Gabriel Manek Bekasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 1729-1736.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif.* Pascal Books.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Purba, Y. O., Fadhilaturrahmi, F., Purba, J. T., & Siahaan, K. W. A. (2021). Teknik Uji Instrumen Penelitian Pendidikan.
- Qomari, R. (2009). Teknik penelusuran analisis data kuantitatif dalam penelitian kependidikan. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(3), 527-539.
- Qomaruddin, A. (2017). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaranmufradat. *Jurnal Tawadhu*, 1(2), 272-290.
- Revita, R., Kurniati, A., & Andriani, L. (2018). Analisis instrumen tes akhir kemampuan komunikasi matematika untuk siswa smp pada materi fungsi dan relasi. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 8-19.
- Siregar, N., & Nara, H. (2015). Belajar dan pembelajaran. *Penerbit Ghalia Indonesia*.
- Santi, N. N. (2016). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pola Asuh Orang Tua Dan Persepsi Terhadap Kondisi Lingkungan Sekolah, Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 45-54.
- Ulfa, R. (2021). Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan. *Al-Fathonah*, 1(1), 342-351.

- Usmadi, U. (2020). Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1).
- Wijayanti, I., & Ekantini, A. (2023). Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran ipas mi/sd. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2100-2112.
- Wijayanti, I., & Ekantini, A. (2023). Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran ipas mi/sd. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2100-2112.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96-102.